

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga dewasa ini menjadi suatu kebutuhan hidup dimana aktivitasnya banyak dilakukan demi menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh. Bukan hanya para laki-laki saja yang gemar berolahraga tetapi kaum perempuan juga sekarang lebih dominan beraktivitas olahraga, baik untuk lebih sehat, menjaga penampilan lebih ideal, maupun berprestasi. Olahraga adalah usaha mengolah, melatih raga/tubuh manusia untuk menjadi sehat dan kuat.

Saat ini banyak cabang olahraga digemari oleh masyarakat salah satunya ialah olahraga judo. Olahraga judo mempunyai aspek baik sebagai pertahanan diri maupun prestasi. Judo adalah salah satu cabang beladiri yang berasal dari Jepang dan menjadi olahraga yang mulai populer di dunia saat ini. Judo diciptakan oleh Professor Jigoro Kano pada tahun 1882 yang disebut juga “NIPPON DEN KODOKAN”. Untuk menjaga timbulnya aliran judo yang baru selain ciptaan Professor Jigoro Kano maka dalam Anggaran Dasar International Federation (IJF) telah dicantumkan bahwa IJF mengakui hanya yang diciptakan oleh Jigoro Kano sebagai Judo.

Dewasa ini olahraga judo bukan hanya milik kaum pria saja yang selalu lebih dominan dalam berpartisipasi secara langsung dalam cabang olahraga judo, akan tetapi sekarang juga wanita tidak mau ketinggalan mengikuti latihan judo baik buat pertahanan diri maupun sebagai olahraga prestasi. Tidak sedikit pula dari kalangan umum, sipil baik TNI/POLRI, dan pelajar khususnya pelajar tingkatan SMA dan SMK dengan jenjang usia secara umum 16-19 tahun memilih menjadi atlet judo. Saat ini sistem tingkat pendidikan di Indonesia dibagi ke dalam empat jenjang yaitu: anak usia dini, dasar, menengah dan tinggi. Berdasarkan aturan dari pengurus daerah PJSI Jawa Barat menjelaskan tentang beberapa pengelompokan jenjang tingkat usia sekolah menengah atas yang

berpartisipasi dalam setiap kejuaraan ialah kelompok usia 16-19 tahun dengan klasifikasi berat badan untuk yang dipertandingkan dimulai dari kelas -44kg, -48kg, -52kg, -63kg, -70kg, dan +70kg.

Pada masa sekarang pemerintah melalui Kementrian Pemuda dan Olahraga memberikan peluang dan kesempatan yang lebih besar, hal tersebut diperkuat dengan adanya UU Nomor. 3 Tahun 2005 tentang pembinaan olahraga prestasi diselenggarakan pemerintah yang diwakili oleh Kemenpora dan dibantu pelaksanaannya oleh KONI. Hal tersebut membawa dampak positif terhadap motivasi tersendiri khususnya bagi atlet judo yang masih sekolah se-tingkat SMA dan SMK untuk lebih giat lagi berlatih untuk berprestasi dalam berpartisipasi disetiap event kejuaraan khususnya tingkat daerah. Atlet untuk mencapai prestasi puncak yang diinginkan tidak bisa didapat secara instan maka dari itu perlu ada upaya atau usaha pengembangan melalui program latihan yang sistematis, disiplin, dukungan, dan motivasi atlet itu sendiri. Adapun atlet judo yang ingin berprestasi dengan baik, perlu memperhatikan beberapa aspek-aspek, Harsono (1988, hlm. 100) menyatakan bahwa, untuk meningkatkan keterampilan dan prestasi semaksimal mungkin, ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet yaitu : latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan mental.

Aspek latihan fisik, teknik, taktik, dan mental adalah komponen yang paling penting untuk menciptakan keterampilan dalam prestasi yang maksimal. Hal ini dipertegas oleh Straub yang dikutip oleh Hidayat, (2008, hlm. 58) bahwa “Prestasi adalah perpaduan antara latihan keterampilan dengan motivasi”. Maka jelas keterampilan kurang seimbang apabila tidak dipengaruhi dengan kecakapan mental ialah motivasi, karena aspek ini sangat berperan penting juga dalam suatu aktifitas fisik, seperti dalam olahraga judo. Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Dalam kehidupan, motivasi memiliki peranan yang sangat penting, karena motivasi ialah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, sehingga manusia

mau berusaha dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Tidak dipungkiri, setiap tindakan yang akan dituju dilakukan manusia selalu dimulai dengan motivasi. Hal tersebut dipertegas seperti yang dikemukakan oleh Anshel (1990) yang dikutip oleh Komarudin (2015, hlm.23) menjelaskan bahwa “motivasi merupakan kecenderungan pada arah selektivitas dari tingkah laku yang diawasi dengan koneksinya pada konsekuensi, dan kecenderungannya untuk mempertahankan tujuan hingga tercapai”. Pada umumnya kondisi psikologis atlet dari kalangan pelajar khususnya tingkatan SMA dan SMK baik yang masih baru berpartisipasi maupun yang sudah lama dalam cabang olahraga judo cenderung labil, karena mereka dihadapkan pada “harapan untuk sukses” dan “ketakutan akan gagal. Harapan dan ketakutan tersebut secara langsung akan mempengaruhi dalam setiap penampilan. Harapan untuk sukses merupakan suatu bentuk motivasi yang harus dimiliki oleh setiap atlet baik cabang olahraga judo maupun olahraga apapun. Hal tersebut selalu terbayang oleh para atlet baik saat sedang berlatih maupun sebelum bertanding. Motivasi pada seseorang atau atlet tidak timbul begitu saja, oleh karena itu motivasi bukan merupakan hasil dari belajar dan interaksi individu satu dengan individu yang lainnya baik dalam lingkungan sekolah, masyarakat, dan klub itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka peneliti banyak menemukan permasalahan tentang begitu pentingnya aspek motivasi dan tingkat partisipasi siswa-siswi SMA dan SMK terhadap tercapainya prestasi yang maksimal dalam cabang olahraga judo. Oleh karena itu penulis merasa tertarik lebih jauh untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Partisipasi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Dalam Cabang Olahraga Judo*”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana gambaran tentang motivasi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas dalam cabang olahraga judo ?

2. Bagaimana gambaran tentang partisipasi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas dalam cabang olahraga judo?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan tingkat partisipasi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas dalam cabang olahraga judo ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang motivasi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas dalam cabang olahraga judo.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang partisipasi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas dalam cabang olahraga judo.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan tingkat partisipasi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas dalam cabang olahraga judo.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan sumbangan keilmuan yang berarti bagi pengembangan dan pembinaan judo, khususnya berkaitan motivasi dengan tingkat partisipasi siswa-siswi SMA dan SMK dalam cabang olahraga judo.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan perbandingan sejauh mana pengaruh motivasi pada atlet untuk berpartisipasi dalam cabang olahraga judo.

E. BATASAN PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini yaitu Hubungan motivasi dengan tingkat partisipasi siswa Sma dan Smk dalam cabang olahraga judo.

2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hubungan motivasi dalam cabang olahraga judo.
3. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi siswa-siswi SMA dan SMK dalam cabang olahraga judo.
4. Poulasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA dan SMK di Judo Institute Bandung yang aktif menjadi atlet dan berlatih dalam cabang olahraga judo.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut ini rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan yang di uraikan pada halaman.5

1. Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, struktur organisasi skripsi.
2. BAB II kajian pustaka, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian: dalam kajian pustaka berisikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang hakekat motivasi, teori kebutuhan motivasi, jenis-jenis motivasi, fungsi motivasi, teknik-teknik meningkatkan motivasi, hakekat partisipasi, pengertian partisipasi, bentuk partisipasi, ciri-ciri partisipasi, jenis-jenis partisipasi, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi, unsur-unsur syarat tumbuhnya partisipasi, pentingnya tingkat partisipasi, hakekat siswa, pengertian siswa, keterlibatan siswa dalam kegiatan olahraga, hakekat olahraga judo, pengelompokan teknik-teknik dalam olahraga judo, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang berisikan jawaban sementara tentang penelitian yang akan diteliti.
3. BAB III metode penelitian membahas mengenai metode penelitian, populasi dan sampel, desain penelitian, instrument penelitian, dan teknik pengolahan data analisis.

4. BAB IV hasil penelitian berisi tentang hasil penelitian, analisis data dan diskusi temuan.
5. BAB V kesimpulan dan saran yang membahas kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang akan diberikan.